

JUDUL : PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM KREDITUR ATAS
KEABSAHAN AKTA *CESSIE* YANG DIBUAT DENGAN PIHAK
CESSIONARIES

Nama : Maria Bertha Ismulyani Tambuwun

Program Studi : Magister Kenotariatan

Pembimbing : Dr. H. Raden Ibnu Arly, S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Pada praktik perbankan sering dijumpai adanya perjanjian kredit, yang hak tagihnya dialihkan kepada Pihak Ketiga atau *Cessionaries* oleh Kreditur Lama. Pengalihan tersebut dilakukan dengan penandatanganan akta *cessie* dihadapan Notaris. Mekanisme *Cessie* wajib dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 613 KUHPerdata, yang menentukan adanya kewajiban bagi Kreditur Lama untuk memberitahukan adanya *cessie* tersebut kepada Debitur. Pada kasus yang menjadi pokok bahasan pada penulisan tesis ini diketahui bahwa kewajiban tersebut tidak dilaksanakan. Penulis menelaah dan memahami bahwa hal ini merupakan sebuah perbuatan melawan hukum, sehingga akta *cessie* tersebut batal demi hukum. Metode penelitian yang digunakan pada penulisan tesis ini adalah yuridis normatif dengan pendekatan terhadap undang-undang yang berlaku. Pendekatan lain yang digunakan adalah Pendekatan yang mempelajari doktrin-doktrin dan pandangan dalam ilmu hukum dan pendekatan kasus. Pada akhirnya, teori-teori hukum memberikan dasar yang kuat mengenai adanya tanggung jawab hukum yang dapat dikenakan kepada Kreditur Lama kepada Debitur dan Pemegang Hak atas Tanah, baik secara perdata maupun penerapan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Hukum, Akta *Cessie*, Kreditur Lama

**TITLE: THE CREDITOR LEGAL RESPONSIBILITY UPON THE VALIDITY OF
DEED OF CESSIE MADE WITH CESSIONARIES**

Name: Maria Bertha Ismulyani Tambuwun

Study Program: Master of Notary

Supervisor: Dr. H. Raden Ibnu Arly, S.H., M.Kn.

ABSTRACT

In banking practices, it was often found loan agreements where the collective rights is transferred to a Third Party or Cessionaries by the Old Creditor. This transfer is executed by signing a deed of Cessie before a Notary. The Cessie mechanism shall be performed in accordance with Article 613 of the Indonesian Civil Code, stipulating the obligation for the Old Creditor to notify the Debtor of such Cessie existence. On the case discussed in this thesis, it is known that this obligation was not performed. The author studies and understands that this constitutes an unlawful act (a tort), therefore the deed of Cessie is null and void. The research method used in this thesis was normative juridical with an approach to the prevailing laws. Another approach used was an Approach studying doctrines and perspectives in legal studies and case approach. Ultimately, legal theories provide a strong basis concerning the legal responsibility that can be imposed to the Old Creditor, to the Debtor and the Land Title Holder, both in civil law and the imposition of administrative sanctions by the Financial Services Authority.

Keywords: Legal Responsibility, Deed of Cessie, Old Creditor